

**PEMBELAJARAN *HIGH ORDER THINKING SKILL* (HOTS) DALAM
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS X MA AL-
IRSYAD DARUSSALAM FAJAR BULAN KECAMATAN WAY TENONG
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

**Sri rahayu
NPM.1911010203**



Program Studi : Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

**PEMBELAJARAN *HIGH ORDER THINKING SKILL* (HOTS) DALAM
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS X MA
AL-IRSYAD DARUSSALAM FAJAR BULAN KECAMATAN WAY
TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

Sri rahayu

NPM : 1911010203

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA.

Pembimbing II : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Yang menjadi latar belakang dari penelitian ini ialah karena pembelajaran Al-Qur'an Hadist itu sangatlah penting di Madrasah karena pembelajaran *High Order Thinking Skill* ini memanglah sangat di butuhkan bagi guru sebagai salah satu inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist karena seperti yang telah di rasakan sekarang ini tantangan zaman sudah semakin menantang khususnya dalam bidang dunia pendidikan Islam. Dan seperti yang kita ketahui bahwa Al-Qur'an dan Hadist itu adalah sumber ajaran Islam yang paling utama, oleh karena itu harus diterapkan pembelajaran yang tidak hanya sebatas menghafa saja, namun peserta didik juga harus mampu memahami dan menerapkan kandungan yang ada dalam al-Qur'an dan Hadist tersebut sehingga mampu untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, karen jika generasi Islam ini sudah paham dan mengaplikasikan al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup maka mereka akan mudah menjajaki arus tantangan zaman ini mereka akan melestarikan arus tantangan zaman yang membawa kebaikan dan akan semaksimal mungkin menumpas arus yang akan menjerumuskan mereka. Sedangkan untuk memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadist ini sudah pasti dibutuhkan kemampuan untuk berfikir tingkat tinggi, oleh karena itu pembelajaran *High Order Thinking Skill* sangat di perlukan agar terlihat sampai dibatas mana kemampuan berfikir kritis siswa tersebut sehingga para pendidik bisa terus melakukan perbaikan sampai siswa benar-benar memiliki kemampuan pembelajaran *High Order Thinking Skill* yang baik.

Maka dari apa yang sudah dijelaskan dalam latar belakang di atas peneliti menekankan yang menjadi titik permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) dala mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini memperoleh latar belakang di MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Penulis mengumpulkan data dengan cara metode observasi, wawancara serta juga dokumentasi. Dan analisis datanya memakai analisis kualitatif, adapun saat pemeriksaan keabsahan datanya memakai teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian menunjukkan : proses pelaksanaan pembelajaran *High Order Thinking Skill* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X MA Al-Irsyad Darussalam melalui tiga tahap di antaranya yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan terakhir adalah penutup pelaksanaan pembelajaran ini di adakan di dalam ruang kelas X MA Al-Irsyad Darussalam. Adapun hasil yang di dapatkan dalam aspek koognitif dari hasil penelitian di atas di ketahui bahwa aktivitas pembelajarannya sudah selaras dengan pembelajaran *High Order Thinking Skill*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan aktivitas pembelajaran High Order Thinking Skill dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat sudah berjalan dengan cukup baik.

Kata Kunci : Pembelajaran HOTS, Al-Qur'an Hadist

ABSTRACT

The background of this research is because learning Al-Qur'an Hadith is very important in madrasas because learning High Order Thinking Skills is indeed very much needed by teachers as one of the innovations in the implementation of learning Al-Qur'an Hadith subjects because as has been felt now, the challenges of the times are increasingly challenging, especially in the field of Islamic education. and as we know that the Al-Qur'an and Hadith are the most important sources of Islamic teachings, therefore learning must be applied that is not only limited to memorizing, but students must also be able to understand and apply the content contained in the al-Qur'an. -The Qur'an and Hadith are so that they are able to be applied in everyday life, because if this generation of Muslims already understands and applies the Qur'an and Sunnah as a way of life then they will easily explore the current challenges of this era they will preserve the flow challenges of the times that bring goodness and will as much as possible quell the currents that will plunge them. Meanwhile, to understand the learning of the Al-Qur'an and Hadith, it is certain that the ability to think at a higher level is needed, therefore, learning High Order Thinking Skills is very much needed so that it is seen to what extent the students' critical thinking abilities are so that educators can continue to make improvements until students really have good High Order Thinking learning skills.

So, from what has been explained in the background above, the researcher emphasizes that the problem point in this research is How to Implement High Order Thinking Skill (HOTS) Learning in the Al-Qur'an Hadith Subject for Class X Students of MA Al-Irsyad Darussalam, Way District Tenong, West Lampung Regency, this research was conducted to find out how the implementation of High Order Thinking Skill (HOTS) learning in the Al-Qur'an Hadith Subject for Class X MA Al-Irsyad Darussalam, Way Tenong District, West Lampung Regency. The type of this research is qualitative research using a descriptive approach. This research obtained a background in MA Al-Irsyad Darussalam, Way Tenong District, West Lampung Regency. The author collects data by means of observation methods, interviews and also documentation. And the data analysis uses qualitative analysis. while checking the validity of the data using source triangulation techniques.

The results of the study show: the process of implementing High Order Thinking Skill learning in Al-Qur'an Hadith Subject class X MA Al-Irsyad Darussalam through three stages including the initial activities, core activities and the last is closing the implementation of this learning is held in class X MA Al-Irsyad Darussalam. The results obtained in the cognitive aspect from the results of the research above show that the learning activities are aligned with the High Order Thinking Skill learning. This shows that the level of implementation of High Order Thinking Skill learning activities in the Al-Qur'an Hadith Subject, Way Tenong District, West Lampung Regency has been going quite well.

Keywords : Learning HOTS, Al-Qur'an Hadist



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rahayu
NPM : 1911010235
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 24 Februari 2023



Sri Rahayu
NPM. 1911010235



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung No.Hand Phone: 08219632338

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pembelajaran High Order Thinking Skill (HOTS)
Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas
X MA Al-Irsyad Darussalam Fajar Bulan Kecamatan
Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

Nama : Sri Rahayu
NPM : 1911010203
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Di Munaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

(Prof. Dr. Achmad Asrori, M.A)
NIP. 19550710905031003

(Dr. Umi Hijriyah, S. Ag.M.Pd)
NIP.197205151997032004

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, S. Ag, M. Pd
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pembelajaran High Order Thinking (HOTS) Dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat”** yang disusun oleh: **Sri Rahayu, NPM 1911010203**, Program Studi **Pendidikan Agama Islam** telah diujikan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Jum’at, 14 Juli 2023** pukul **08.00 - 10.00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : PROF.Dr. Agus Pahrudin, M. Pd (.....)

Sekretaris Sidang : Muhammad Mustofa, M. Pd (.....)

Penguji Utama : Drs. Ruswanto, M. Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Achmad Asrori, M. A (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M. Pd (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 19640828 1988032002



MOTTO

رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

“Ya Tuhan kami. Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami”

{Qs. Al-Kahfi : 10}



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt Dzat yang maha sempurna karena telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda kita Nabi Muhammad Saw dengan semangat, usaha, do'a akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Maka dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Irfan dan Ibunda Dewi Anita yang telah mendidik dan membesarkan saya hingga saat ini, yang selalu memberikan dukungan terbesar baik materi maupun moril, dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan dan selalu memotivasi sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan strata satu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Adik-adik saya yang tersayang Rangga Pratama dan Raditiya Saputra yang selalu berdoa untuk kelancaran studi kakaknya.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk masa depan yang lebih baik.



RIWAYAT HIDUP

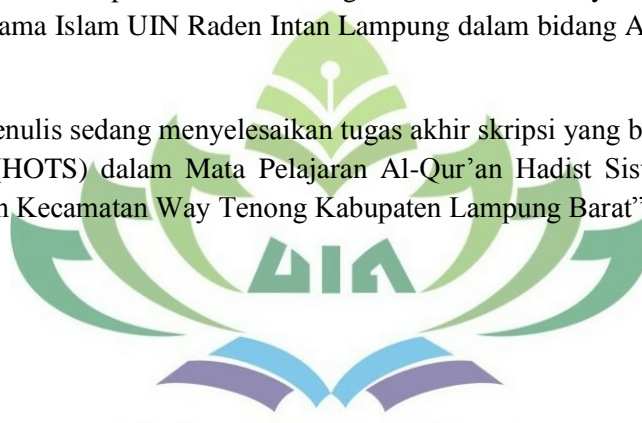
Sri Rahayu dilahirkan pada tanggal 19 Februari 2001 tepatnya di Desa Puralaksana Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat, Putri pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Irfan dan ibu Dewi Anita, mempunyai adik yang bernama Rangga Pratama dan Raditiya Saputra.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Pendidikan Dasar di SD N 04 Way Petai Kabupaten Lampung Barat, di selesaikan pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah di Mts Al-Ikhlas Fajar Bulan Kecamatan Way tenong Kabupaten Lampung Barat diselesaikan pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah di MA Al-Irsyad Darussalam di selesaikan pada tahun 2019. Ketika duduk di bangku MA penulis aktif sebagai wakil ketua Osis dan juga aktif dalam bidang ekstrakurikuler PRAMUKA.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur SPAN-PTKIN pada tahun 2019.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat selama 40 hari, selain itu penulis juga telah mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK S Miftahul Ulum Bandar Lampung pada tahun 2022 selama 40 hari. Selama kuliah penulis aktif di Organisasi mahasiswa yakni di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung dalam bidang Akademik dan Religi sebagai Anggota.

Pada saat ini penulis sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat”.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan nikmat ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini Shalawat dan salam kita tujukan kepada Nabi Muhammad Saw yang kita harapkan syafaat-Nya nanti di hari akhir.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan material maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S. Ag, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M. Pd selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Umi Hijriyah, S. Ag, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
5. Kepala Perpustakaan dan Staffnya yang telah menyediakan fasilitas buku-buku sehingga membantu penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Siti Masrifah S.Sos, selaku Kepala Sekolah MA Al-Irsyad Darussalam Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat yang sudah memberikan support dan mengizinkan serta membimbing selama melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Darussalam.
7. Umi Halimatur Rohmah S. Pd selaku guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas X MA Al-Irsyad Darussalam yang telah memberikan support dan membimbing selama penelitian.
8. Seluruh Guru MA Al-Irsyad Darussalam Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat yang selalu mengingatkan, memberi support dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Bibi tercinta Bibi Dian Susilawati S. Pd, Bibi Nina Laorita, Bibi Rosmiyati, Ndis Elih Ernawati, yang selalu memberikan support, doa dan juga wejangan yang menguatkan hati dan langkah kaki selama penulis masuk kuliah sampai proses skripsi ini selesai.
10. Paman tercinta Paman Agus Rianto, SST., M.T. Paman Almarhum Paman Anwar Sobirin, dan Paman Teguh Pujiarto yang sudah memberikan wejangan, support dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Kak Dendi Ali Sulendra S. Pd yang selalu bersedia menjadi tempat bertanya dan juga selalu memberikan support dan do'a.
12. Kak Adi Ryansyah Putra S. Pd yang juga selalu bersedia menjadi tempat bertanya dan telah memberikan support dan do'a.
13. Yovyansya yang selalu memberikan support dan doa selama proses menyelesaikan skripsi ini.
14. Yunita sahabatku yang setia menemani sejak awal masuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dan selalu memberikan semangat dan dukungan juga do'a kepada penulis sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabatku yang selalu mensupport dan mendo'akan, Ela wati, Yulisa, Puji Lestari, Wulandari, Aprilia Rahmawati dan Dyah Ayu Setiarini.
16. Teman-teman mahasiswa PAI Kelas B Angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih semoga ketulusan hati kalian yang telah membantu penulis menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah Swt.

Demikian ucapan terimakasih dari penulis, semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Saran dan kritik sangat membangun untuk membantu kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya ilmu dan teori penulis yang dikuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan karya penulis di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 24 Februari 2023
Penulis

Sri Rahayu
NPM. 1911010203



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan	8
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran <i>High Order Thinking Skill</i> (HOTS)	12
1. Pengertian Pembelajaran	12
2. Pengertian <i>High Order Thinking Skill</i> (HOTS)	13
3. Karakteristik <i>High Order Thinking Skill</i> (HOTS)	15
4. Konsep <i>High Order Thinking Skill</i> (HOTS)	18
5. Tujuan <i>High Order Thinking Skill</i> (HOTS)	19
6. Indikator, Format soal dan Evaluasi HOTS	20
B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	22
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	22
2. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	23
3. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	28
4. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	32
5. Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	33
6. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	34

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	35
1. Profil MA Al-Irsyad Darussalam Fajar Bulan Lampung Barat	35
2. Visi dan Misi MA Al-Irsyad Darussalam Fajar Bulan Lampung Barat	35
3. Tujuan Sekolah MA Al-Irsyad Darussalam	35
4. Kondisi Guru dan Peserta Didik di MA Al-Irsyad	35
5. Sarana Pra Sarana MA Al-Irsyad Darussalam	36
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	37

1. Penyajian Fakta	37
2. Tekhnis Pengumpulan Data	37
3. Data Penelitian	38
BAB IV ANALIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	39
B. Temuan Penelitian	43
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	61
B. Rekomendasi	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



DAFTAR TABLE

Table 1. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik MA Al-Irsyad Darussalam	35
Table 2. Sarana Pra Sarana MA Al-Irsyad Darussalam	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara	66
Lampiran 2. Kartu Konsultasi	75
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian	77
Lampiran 5. Dokumentasi Gambar	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan atau memahami kata demi kata ataupun istilah yang ada kaitanya dengan judul ini, perlu di jelaskan istilah-istilah yang ada dalam “Pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat”. Supaya di peroleh makna yang lebih jelas terkait judul tersebut, maka penulis akan menguraikan arti kata kunci yang ada dalam judul tersebut, yaitu sebagai berikut.

1 Pembelajaran

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat di jelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar ari seseorang guru untuk memberikan pelajaran kepada peserta didiknya dengan maksud agar tujuannya tercapai.¹ Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik, dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.² Sedangkan menurut pemahaman kognitif belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku serta keterampilan.³

2 *High Order Thinking Skill* (HOTS)

Menurut Thomas & Thorne, HOTS merupakan “cara berfikir yang lebih tinggi daripada menghafalkan fakta, mengemukakan fakta, atau menerapkan peraturan, rumus, dan prosedur”. Menurut Onosko & Newman HOTS merupakan “non algoritmik dan didefinisikan sebagai potensi penggunaan pikiran untuk menghadapi tantangan baru yang belum pernah di pikirkan siswa sebelumnya”.⁴ Menurut Underbakke, “HOTS merupakan kemampuan berfikir strategis yang menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, menganalisa argumen, negosiasi isu atau membuat prediksi”.⁵ Selanjutnya menurut Lewis & Smith keterampilan berfikir tingkat tinggi atau yang di sebut *High Order Thinking Skill* itu merupakan kegiatan berfikir yang mencakup berpikir kritis, berpikir kreatif, *Problem Solving*, serta membuat keputusan.⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa HOTS (*High Order Thinking Skill*) adalah keterampilan berfikir tingkat tinggi yang harus ada pada diri peserta didik yang tidak cuma menguji kemampuan intelektual dalam hal ingatan tetapi juga menguji pada kemampuan dalam mengevaluasi, kreatifitas, analisis dan berfikir kritis tentang pemahaman peserta didik terhadap suatu mata pelajaran serta lebih menekankan pada pemikiran-

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), 19

² Ahdar Djamaluddin., Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. (Jakarta: CV.Kaaffah Learning Center 2019)

³ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 119

⁴ Arifin Nugroho, *HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep Pembelajaran Penelitian dan soal-soal)* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 16.

⁵ Ridwan, *Pembelajaran Berbasis Hots*. 3

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (High Order Thinking Skills)*, (Tangerang : Tira Smart, 2019).

pemikiran kritis terhadap suatu penyelesaian permasalahan. Jadi di sini keterampilan berpikir tingkat tinggi tidak hanya menguji pada keterampilan menghafal sebuah materi pelajaran tetapi lebih kepada penerapan serta keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan sebuah masalah dalam pembelajaran maupun nantinya saat dalam kehidupan sehari-hari.

3 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a-yaqra'u-qira'atan-qur'an*, yakni sesuatu yang dibaca atau bacaan. Sedangkan secara istilah merupakan *Kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dan sampai kepada kita secara mutawatir serta membacanya berfungsi sebagai ibadah.⁷

Secara etimologi Hadis itu adalah *al-jadid* "sesuatu yang baru" atau "*khobar*".⁸ maksudnya *jadid* adalah lawan dari *al-qadim* (lama), seakan-akan di maksudkan untuk memberikan al-Qur'an yang bersifat *qadim*.⁹ Sedangkan *khobar* maksudnya berita, atau ungkapan, pemberitahuan yang di ungkapkan oleh perawi hadist dan sanadnya bersambung selalu menggunakan kalimat *haddatsana* (memberitakan kepada kami).

Secara terminology, definisi hadist mengalami perbedaan redaksi dari para ahli hadist, namun makna yang dimaksud adalah sama, Al-Ghouri memberi definisi sebagai berikut: "segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw, dari perkataan, perbuatan, taqir, atau sifat."

Maksud dari *qaul* (perkataan) adalah ucapan, dan *fi'il* (perbuatan) ialah perilaku nabi yang bersifat praktis, dan *taqir* (keputusan) sesuatu yang tidak dilakukan nabi tetapi nabi tidak mengingkarinya, dan sifat maksudnya adalah ciri khas dari kepribadian nabi.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah Ilmu yang di sampaikan oleh seorang guru mengenai isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadist dengan tujuan memperluas pengetahuan peserta didik agar bisa menerapkan pedoman Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran ini merupakan peningkatan dari Qur'an dan Hadist yang sudah di pelajari oleh siswa di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al-Qur'an dan juga Hadits terutama yang menyangkut dengan dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta agar bisa memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Hadist sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.¹⁰

4 Siswa

Menurut Abu Ahmad siswa ialah orang yang belum mencapai dewasa, yang membutuhkan usaha, bantuan bimbingan dari orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan tugas sebagai salah satu makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara yang baik dan sebagai salah satu masyarakat serta sebagai suatu pribadi atau individu. Menurut Ali (2010) menyatakan bahwa siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berkepribadian, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri.

⁷ Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an* (Qahirab: Maktabah Wahbah,tt), 14

⁸ Abdu al-Majid al-Ghouri, *Mu'jam al-Musthalahat al-Haditsah* (Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2007) , 10

⁹ Mustafa al-Azmi, *Studies in Hadith Methodology and Literatur* (USA: American Trust Pubication, 2012)

¹⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Hal 47

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa adalah seorang anak yang belum dewasa yang dimasukkan ke sebuah lembaga pendidikan agar bisa mendapat pembinaan serta bimbingan dari para guru di tempat tersebut agar anak tersebut menjadi anak yang baik, cerdas, berpengalaman, memiliki ketrampilan dan yang paling terpenting adalah mengerti akan tugasnya sebagai manusia serta memiliki akhlak yang mulia.

B. Latar Belakang Masalah

Seperti yang telah kita ketahui pendidikan adalah sebuah kegiatan mulia yang dilakukan dalam kehidupan manusia di seluruh dunia ini, pendidikan sebenarnya adalah upaya agar manusia memiliki kemuliaan dan memiliki kebiasaan yang terpuji. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹¹

Dari penjelasan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa sebuah pendidikan merupakan usaha yang sudah di pikirkan dengan cara mengkondisikan suasana yang baik dan aman serta dapat membuat nyaman peserta didik, sehingga dalam situasi tersebut para peserta didik bisa menjalankan proses pembelajaran, bisa mengembangkan bakat yang di miliknya secara aktif dan produktif, yang dibutuhkan saat ini bukan hanya bentuk pendidikan yang sekuler ataupun individualistik, akan tetapi sebuah pendidikan yang diharapkan bisa mengimbangi beberapa aspek tersebut, pendidikan juga harus mengutamakan proses pembelajaran yang terfokus pada siswa.

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang ada dalam proses belajarnya para peserta didik, yang isinya adalah periode yang telah terangkai dan tersusun dalam sebuah pembelajaran. Di susun dengan sangat rapih agar proses pembelajaran siswa dapat dilakukan secara efektif. Pada dasarnya sebuah pembelajaran itu mendorong siswa serta memberikan kesempatan untuk siswa tersebut mendapatkan bahan melalui berbagai sumber untuk bisa belajar. Adapun proses dari sebuah pembelajaran memiliki tujuan agar siswa bisa dengan aktif mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya supaya memiliki akhlak yang mulia, budi pekerti yang luhur, kecerdasan ataupun kepandaian yang memang harus di miliki oleh dirinya.

Untuk bisa mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap manusia maka pendidikan dan pembelajaran merupakan hal yang sangat di perlukan, namun bersamaan dengan hal itu peran yang sangat penting dalam kedua hal tersebut adalah peran seorang pendidik yang sangat penting. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 memberikan penjelasan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹² Karena tanpa adanya seorang pendidik maka pendidikan tidak dapat dilaksanakan. Dibutuhkan kreativitas guru dalam memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Apalagi jika dikaitkan dengan paradigma perubahan dari belajar berpusat pada guru menjadi belajar berpusat pada siswa. Selain proses belajar yang sama pentingnya dengan hasil belajar, serta fokus yang artinya guru bukan hanya melakukan transfer ilmu, akan tetapi juga pencapaian tujuan pendidikan secara utuh.¹³

¹¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003

¹² Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h 34.

¹³ Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad ke-21* (Yogyakarta: Bangutapan 2019) hal 11

Guru secara eksklusif di anggap jiwa bagi tubuhnya pendidikan, maka dari itu peran guru untuk bisa meningkatkan potensi pendidikan tidak bisa di abaikan. Guru adalah komponen yang mempunyai pengaruh untuk bisa di ciptakan nya suatu proses maupun hasil dari sebuah pembelajaran yang berkualitas, dan pembelajaran yang baik dan berkualitas bisa dengan mudah di capai apabila seorang pendidik benar-benar ahli dalam bidangnya, khususnya seorang pendidik mesti memiliki kompetensi pedagogik yang saling menaut secara langsung dalam pembelajaran. Adapun hal lain yang juga mesti di miliki oleh seorang pendidik seperti yang telah disebutkan tadi yaitu kemampuan pedagogik yang mana telah di jelaskan oleh (Kunandar, 2007) ia memberikan penjelasan bahwa pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan yang ruang lingkupnya terbatas pada hubungan mengembangkan antara guru dengan peserta didik, sedangkan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, merancang dan melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran adapun selanjutnya ialah pengembangan peserta didik untuk mengekspresikan potensi yang di milikinya.¹⁴

Adapun pendidikan secara umum mempunyai pengertian sebuah cara yang terus dilakukan untuk bisa meenuntun perubahan terhadap sikap serta tingkah laku seseorang atau sekelompok (pelajar) agar menjadi sosok yang dewasa dengan melalui beberapa proses di antaranya yaitu melalui pengajaran, latihan, proses dan semua tahapan kegiatan yang mendidik. Kalau pendidikan dalam pengertian khusus itu berarti sebuah proses pemberian nilai yang di kerjakan oleh seorang guru terhadap muridnya, yang mencakup upaya untuk mengubah sikap serta tingkah laku dan juga kognitif peserta didik agar mereka menjadi lebih dewasa, dengan harapan kedepannya nanti peserta didik tersebut sudah bisa menempatkan dirinya sebagai hamba maupun khalifah di bumi Allah ini. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Qs. Al-Baqarah : 30 berikut ini :



 وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ
 وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi ini.” Mereka berkata : “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman : “sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

Menurut Fanami & Kusmaharti (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran dengan kurikulum 2013 melatih para peserta didik untuk mencari tahu, bukan hanya diberi tahu tentang ilmu pengetahuan, memerlukan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis dan kreatif.¹⁵ Maka dari itu menumbuhkembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dikalangan peserta didik merupakan salah satu tujuan diterapkannya kurikulum 2013 selain penguatan pendidikan karakter peserta didik.¹⁶ Dengan terwujudnya siswa yang mampu berfikir secara kritis, produktif, kreatif serta inovatif ini akan mudah di capai dengan cara menerapkan sistem pembelajaran dengan cara menggunakan

¹⁴ Imam Hidayat, “Kompetensi Guru dalam pembelajaran PAI berbasis High Order Thinking Skill (HOTS) di sekolah menengan pertama” dalam Khazanah Pendidikan Islam, vol. 2 h, 53.

¹⁵ Fanami, (2018), “Strategi Pengembangan soal Hots Pada Kurikulum 2013”, Dalam jurnal *Journal Of Islamic Religious Education*, Vol 2, h, 1.

¹⁶ Bansu Irianto Ansri, Razali Abdullah, *Higher Order Thinking Skill (HOTS) Bagi Kaum Milenial melalui Inovasi Pembelajaran Matematika* (Malang: CV IRDH, 2020) h, 6.

kemampuan berfikir kritis yang sekarang ini di kenal dengan istilah *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

Selanjutnya menurut Lewis & Smith keterampilan berfikir tingkat tinggi atau yang di sebut *High Order Thinking Skill* itu merupakan kegiatan berfikir yang mencakup berpikir kritis, berpikir kreatif, *Problem Solving*, serta membuat keputusan.¹⁷ Maka selaras dengan teori tersebut bahwa Berfikir secara kritis atau menggunakan pemikiran tingkat tinggi adalah sebuah proses cara berfikir yang menekankan siswa agar mereka bisa menggunakan pemikiran mereka yang cemerlang karena sifatnya yang tidak berurutan bahkan lebih kompleks bisa ditemukan banyak jawaban sifatnya *open-ended* dan berfikir secara elaborasi, dengan itu semua menjadi faktor pendukung untuk siswa berfikir kritis, kreatif dan reflektif. Pembelajaran HOTS ini di implementasikan dalam pembelajaran agar bisa meningkatkan kemampuan berfikir kritis, kreatif serta inovatif dan juga siswa mampu menyelesaikan sebuah permasalahan.

High Order Thinking Skill (HOTS) proses pembelajaran yang menuntut siswa berfikir kritis ini sudah berhasil di terapkan di beberapa mata pelajaran di sekolah, salah satu mata pelajaran yang sudah di terapkan High Order Thinking Skill ini ialah mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas X MA Al-Irsyad Darussalam yang bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan untuk berfikir tingkat tinggi dengan cara menganalisis, mengevaluasi serta mampu menciptakan dari materi yang telah dijelaskan dan di pahami oleh siswa tersebut.

MA Al-Irsyad Darussalam adalah salah satu sekolah yang masih menerapkan kurikulum 2013 dan tujuan dari penerapan kurikulum tersebut diharapkan bisa membawa perubahan model pembelajaran ke arah yang lebih baik dan berkualitas. Hingga pada akhirnya MA Al-Irsyad Darussalam memperhatikan kemampuan yang harus di miliki siswa di antaranya adalah siswa harus mampu berfikir kritis atau berfikir tingkat tinggi dalam istilah sekarang yaitu disebut sebagai *High Order Thinking Skill* (HOTS).

Dari hasil pengamatan dan wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MA Al-Irsyad Darussalam terkhususnya di kelas X ternyata pembelajaran *High Order Thinking Skill* ini memanglah sangat di butuhkan bagi guru sebagai salah satu inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist karena seperti yang telah di rasakan sekarang ini tantangan zaman sudah semakin menantang khususnya dalam bidang dunia pendidikan Islam. dan seperti yang kita ketahui bahwa Al-Qur'an dan Hadist itu adalah sumber ajaran Islam yang paling utama, oleh karena itu harus di terapkan pembelajaran yang tidak hanya sebatas menghafal saja, namun peserta didik juga harus mampu memahami dan menerapkan kandungan yang ada dalam al-Qur'an dan Hadist tersebut sehingga mampu untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, karena jika generasi Islam ini sudah paham dan mengaplikasikan al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup maka mereka akan mudah menjajaki arus tantangan zaman ini mereka akan melestarikan arus tantangan zaman yang membawa kebaikan dan akan semaksimal mungkin menumpas arus yang akan menjerumuskan mereka. Sedangkan untuk memahami pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist ini sudah pasti dibutuhkan kemampuan untuk berfikir tingkat tinggi, oleh karena itu pembelajaran *High Order Thinking Skill* sangat diperlukan agar terlihat sampai dibatas mana kemampuan berfikir kritis siswa tersebut sehingga para pendidik bisa terus melakukan perbaikan sampai siswa benar-benar memiliki kemampuan pembelajaran *High Order Thinking* yang baik.¹⁸

¹⁷17 Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (High Order Thinking Skills)*, (Tangerang : Tira Smart, 2019).

¹⁸18 Siti Masrifah, Kepala Sekolah, *Wawancara Pra-Penelitian*, MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat, 30 Oktober 2022

Dari pemaparan permasalahan di atas peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist beliau menjelaskan bahwa ia masih terus berusaha mengembangkan lagi kemampuan pembelajaran *High Order Thinking Skill (HOTS)* pada siswa kelas X MA Al-Irsyad Darussalam dengan cara meningkatkan lagi kualitas pembelajaran agar bisa disajikan semenarik mungkin melalui metode pembelajaran yang cocok dan mampu meningkatkan kemampuan Pembelajaran *High Order Thinking Skill* pada siswa kelas X tersebut, sehingga para siswa di harapkan akan lebih aktif dan bisa dengan mudah memahami dan menganalisis pembelajaran sehingga akan memancing peningkatan kemampuan mereka dalam berfikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skill (HOTS)*.¹⁹

Dengan adanya pemaparan di atas maka peneliti memutuskan untuk mengangkat judul **“Pembelajaran *High Order Thinking Skill (HOTS)* Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat”** untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran HOTS dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran *High Order Thinking Skill* dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas X di Sekolah tersebut.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Berlandaskan pada pemaparan latar belakang yang telah di jelaskan, maka yang menjadi fokus peneliti yang akan dibahas adalah bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran *High Order Thinking Skill (HOTS)* dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas X MA Al-Irsyad Darussalam dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan Pembelajaran *High Order Thinking Skill (HOTS)* pada siswa kelas X MA Al-Irsyad Darussalam.

Agar titik permasalahannya tidak mencakup pada pembahasan yang luas maka penulis menjelaskan sedikit mengenai sub fokus yang akan di bahas yakni cukup di fokuskan pada Pembelajaran *High Order Thinking Skill (HOTS)* dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa di kelas X MA Al-irsyad Darussalam, sedikit penjelasannya yaitu :

1 Pembelajaran *High Order Thinking Skill (HOTS)*

Pembelajaran HOTS (*High Order Thinking Skill*) adalah keterampilan berfikir tingkat tinggi yang harus ada pada diri peserta didik yang tidak cuma menguji kemampuan intelektual dalam hal ingatan tetapi juga menguji pada kemampuan dalam mengevaluasi, kreatifitas, analisis dan berfikir kritis tentang pemahaman peserta didik terhadap suatu mata pelajaran serta lebih menekankan pada pemikiran-pemikiran kritis terhadap suatu penyelesaian permasalahan. Jadi di sini keterampilan berpikir tingkat tinggi tidak hanya menguji pada keterampilan menghafal sebuah materi pelajaran tetapi lebih kepada penerapan.

2 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah Ilmu yang di sampaikan oleh seorang guru mengenai isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadist dengan tujuan memperluas pengetahuan peserta didik agar bisa menerapkan pedoman Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁹ Halimatur Rohmah, Guru Al-Qur'an Hadist, *Wawancara Pra-Penelitian*, MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat, 30 Oktober 2022

D. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan adanya latar belakang masalah yang telah penulis jelaskan di atas, maka penulis mampu menyimpulkan sebuah rumusan masalah yang perlu di perhatikan yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat ?
3. Bagaimana Penilaian Pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat ?
4. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat ?

E. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang akan di bahas, maka penulis akan menjelaskan tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana perencanaan pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat ?
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Penilaian Pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat ?
4. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X MA Al-Irsyad Darussalam.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis : hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi-informasi ilmiah bagi pihak yang terkait dalam pengembangan Ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran yang masih ada kaitanya dengan pembahasan tentang *High Order Thinking Skill* (HOTS).

Secara Praktis dijelaskan sebagai berikut :

- a. Untuk sekolah, sebagai bahan masukan dalam pembelajaran yang menggunakan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) adalah sebuah jalan untuk bisa melatih, membiasakan dan membentuk pola pikir tingkat tinggi.
- b. Untuk peserta didik, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu peserta didik memecahkan kesulitan dalam hal memahami pembelajaran.
- c. Untuk pendidik, hasil dari penelitian ini diharapkan juga bisa memberikan kontribusi yang baru untuk dunia pendidikan terkait dengan pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).
- d. Untuk peneliti dimasa yang akan datang, hasil dari penelitian ini bisa mereka gunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang lebih menyeluruh dan di harapkan bisa meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya pembahasan tentang pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan yaitu mengkaji hasil-hasil yang berkaitan dengan persoalan penelitian yang sedang dilakukan. Kajian penelitian terdahulu berupa hasil-hasil penelitian terdahulu seperti skripsi, tesis, disertasi dan jurnal penelitian. Untuk itu dalam kajian penelitian terdahulu ini di jelaskan mengenai beberapa hasil kesimpulan yang berkaitan dengan Pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) yang telah di teliti oleh peneliti sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul, “Peningkatan Kemampuan *High Order Thinking Skill* (HOTS) Siswa Melalui Media Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas XI MA Mu’allimat Kota Malang, Oleh Siti Qomariyah & Ali Rif’an²⁰.”

Penelitian ini membahas tentang cara meningkatkan kemampuan *high order thinking skill* pada siswa dengan menggunakan media mind mapping pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media tersebut bisa efektif atau tidak untuk meningkatkan *high order thinking skill* siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media mind mapping efektif dan terbukti dapat meningkatkan *high order thinking skill* pada siswa di sekolah tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Qomariyah dan Ali Rif’an berbeda dengan hasil penelitian ini, letak perbedaannya ada pada fokus penelitian jika penelitian yang di lakukan oleh Siti Qomariyah dan Ali Rif’an membahas tentang cara meningkatkan High Order Thinking Skill pada siswa dengan menggunakan media mind mapping pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran High Order Thinking Skill pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan Pembelajaran *High Order Thinking Skill* dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist. Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang *High Order Thinking skill* dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist dengan fokus pembahasan yang berbeda.

2. Selanjutnya penelitian yang berjudul, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis *High Order Thinking Skill* (HOTS) (Studi Analisis Pada kelas XI di SMA Dharma Karya UT Tangerang Selatan), Oleh Zulfa Indah Pratiwi²¹.”

Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran HOTS ini sudah mengacu pada HOTS namun masih tahap penyempurnaan. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Indah Pratiwi dengan penelitian ini ada pada fokus kajiannya, jika penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Indah Pratiwi mengkaji tentang *High Order Thinking Skill* Pada Pembelajaran PAI maka penelitian ini mengkaji tentang Pembelajaran *High Order Thinking Skill* dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama membahas tentang *High Order Thinking Skill*.

3. Selanjutnya penelitian yang berjudul, “Pemberdayaan *High Order Thinking Skill* (HOTS) Melalui Penerapan Pembelajaran Fiqih dengan Strategi Discovery”, Oleh Nur Hasanah Qamariyah²².”

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa siswa yang berasal dari kedua lembaga pendidikan Madrasah mereka mempunyai kemampuan berfikir tingkat tinggi yang tidak sama. Di lihat dari sisi konseptual pendidik yang ada dalam lembaga tersebut belum benar-benar mengerti tentang bagaimana konsep belajar *High Order Thinking Skill* (HOTS).

²⁰ Siti Qomariyah & Ali Rif’an, *Peningkatan Kemampuan High Order Thinking Skill (HOTS) Siswa Melalui Media Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas XI MA Mu’allimat Kota Malang*, Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 3, No 1, 1 September 2020

²¹ Zulfa Indah Pratiwi, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis High Order Thinking Skill (HOTS) (Studi Analisis Pada Kelas XI di SMA Dharma Karya UT Tangerang Selatan)*, Jurnal Qiro’ah, Vol. 10, hal 62, 2022.

²² Nur Hasanah Qamariyah, *Pemberdayaan High Order Thinking Skill (HOTS) Melalui Penerapan Pembelajaran Fiqih dengan Strategi Discovery*, Tesis UIN Sunan Ampel, 2019.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasanah Qamariyah dengan Penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya jika yang dibahas oleh Nur Hasanah Qamariyah mengkaji tentang bagaimana *High Order Thinking Skill* yang diterapkan pada pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi discovery, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang bagaimana Pembelajaran *High Order Thinking Skill* dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan metode kualitatif, pengertian dari penelitian deskriptif adalah metode pada saat meneliti pada suatu kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem cara berfikir atau suatu peristiwa yang sedang terjadi pada saat ini. Tujuannya adalah untuk mengungkap fakta, sifat, juga hubungan antar fenomena yang sedang diteliti. Disebut juga ada beberapa hal yang bisa disebut sebagai ciri-ciri dari penelitian jenis deskriptif yang memiliki dua tujuan di antaranya adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana tumbuh kembang secara fisik tertentu atau frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu.
- b. Untuk menjelaskan secara lebih detail terkait fenomena sosial atau kejadian tertentu mengenai tema yang diajukan bisa didefinisikan bahwa penelitian deskriptif itu adalah bentuk penelitian yang tujuannya agar bisa memberi gambaran sekaligus memberikan penjelasan secara detail berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan pembelajaran HOTS dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *High Order Thinking Skill* dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sumber pengumpulan data oleh penulis yaitu di salah satu sekolah Madrasah yang bernama MA Al-Irsyad Darussalam Fajar bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

3. Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari dokumen-dokumen maupun informan yang digunakan untuk penelitian.²³ Data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan cara yang pertama adalah melakukan wawancara dengan guru juga peserta didik, mengamati proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas lalu selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi memiliki arti yakni pengumpulan data dan bahan berupa dokumen dapat berupa kondisi sekolah, kondisi guru dan peserta didik, kondisi saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas serta segala hal lain yang masih berhubungan dengan objek penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara metode yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data-data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pengamatan mengenai sebuah objek tertentu dengan teliti dan dilakukan langsung di tempat lokasi yang akan diteliti. Observasi juga digunakan sebagai alat pencatatan secara sistematis

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

mengenai semua gejala objek yang di teliti.²⁴ Observasi juga terbagi ke dalam dua macam yakni observasi partisipatif dan non partisipatif yaitu sebagai berikut:

1. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati dan berpartisipasi langsung dengan kehidupan informan yang sedang diteliti.²⁵
2. Observasi non-partisipatif ialah sebuah penelitian yang tidak begitu aktif dalam kehidupan informan, tapi hanya menjadi piagam independen.

Metode yang dipilih oleh penulis yaitu menggunakan metode observasi non partisipatif yang ditujukan pada penelitian mengenai Pembelajaran *High Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa kelas X MA Al-irsyad Darussalam Fajar Bulan kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pembicaraan di antara dua orang atau bisa juga lebih dan dilakukan bisa secara langsung antara narasumber dan yang mewawancarai. Wawancara juga terbagi menjadi dua jenis, yaitu wawancara secara langsung dan wawancara secara tidak langsung, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Wawancara langsung adalah sebuah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara bersama narasumber.²⁶
2. Wawancara secara tidak langsung yaitu merupakan wawancara yang dilakukan dengan cara pewawancara menanyakan sesuatu melalui orang lain atau media sosial.

Maka adapun metode yang digunakan oleh penulis merupakan sebuah wawancara secara langsung yang di tujukan kepada Kepala Madrasah, Guru Al-Qur'an Hadist dan para siswa kelas X MA Al-irsyad Darussalam fajar bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

c. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan dengan cara sistematis data yang di dapatkan dari hasil sebuah wawancara, observasi dan pengumpulan data yang lainnya, sampai bisa dengan mudah untuk di pahami dan hasil penemuan bisa di informasikan kepada yang lainnya. Adapun analisis data yang terdapat pada metode kualitatif yang ditemukan dalam proses mengumpulkan data dalam proses masa tertentu. Miles and Huberman (1948) memberikan penjelasan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilaksanakan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal yang menjadi titik fokus dalam sebuah penelitian melalui mengumpulkan data yang ada dan telah terkumpul.²⁷ data yang di dapatkan dilapangan jumlahnya cukup banyak maka dari itu harus di catat secara detail dan teliti. Mereduksi data merupakan rangkuman, memilih hal yang penting dan pokok serta di cari pola dan temanya. Maka dengan begitu akan memberi gambaran sumber data yang lebih jelas dan mudah.

²⁴ <https://rimbakita.com/observasi>

²⁵ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 33

²⁶ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2013),h.10

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2013), h. 92

2. Penyajian data

Tahapan selanjutnya dalam analisis data metode kualitatif adalah dengan menggunakan analisis data. Pada langkah selanjutnya akan dilakukan menggunakan penyajian informasi yang singkat, dengan hubungan tema dan pola yang ada. Dengan adanya penyajian data menggunakan metode kualitatif maka harus menggunakan teks yang sifatnya naratif. Lalu hasil teks tersebut dirangkum menjadi bagan yang bersifat abstrak. Penyajian data ini akan memberikan kemudahan dalam memahami apa yang sedang terjadi.

3. Menarik kesimpulan dan Klarifikasi

Tahap yang terakhir yaitu menarik kesimpulan dan klarifikasi. Pada bagian ini akan diuji kebenaran setiap arti yang ada dalam data. Klarifikasi data di titik fokuskan dengan abstraksi data yang tercatat dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan klarifikasi kembali, baik bersama informan yang berada dilapangan ataupun bersama dengan rekan sejawat. Jika hasil klarifikasi memperkuat data yang sudah ada, maka pengumpulan data untuk komponen tersebut sudah selesai dan siap diberhentikan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penyusunan proposal ini agar dapat terlihat jelas dan tersusun dengan rapih dan baik maka dibentuklah dari bab 1 sampai bab 5.

Bab pertama, yaitu bab pembukaan pokok permasalahan yang harus di bahas oleh penulis. Adapun tujuan ditulisnya penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian hingga sistematika pembahasan. Pada bab pertama ini isi pembahasannya adalah sebagai pengantar agar pembaca mengetahui hal apa saja yang akan di bahas di dalam skripsi.

Bab kedua, disajikan data landasan teori yang di himpun secara akurat yang di dapatkan dari data hasil penelitian, berupa penjelasan tentang Pembelajaran *higher order thinking skill* dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

Bab ketiga, penjelasan gambaran umum tentang profil sekolah MA Al-Irsyad Darussalam Fajar bulan, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat serta penyajian fakta penelitian yang sudah di lakukan di sekolah MA Al-Irsyad Darussalam Fajar bulan Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat.

Bab keempat, berisi analisa data hasil penelitian yang di dapat dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran *high order thinking skill* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *High Order Thinking Skill* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang ada di sekolah tersebut.

Bab kelima, berisi kesimpulan dari pengkukuhan dan rekomendasi dari penulis mengenai hal yang menjadi bahan pembahasan tentang Pembelajaran *higher order thinking skill* (HOTS) dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka bisa di tarik kesimpulan dari hasil penelitian mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran *high order thinking skill* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di dapatkan keterangan bahwa proses dari pelaksanaan pembelajaran tersebut terdiri dari beberapa tahapan yang pembelajarannya sudah sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran *High Order Thinking Skill* yaitu sebagai berikut :

1. Pada tahap perencanaan guru sudah menyiapkan adanya penyusunan silabus dan RPP yang sudah disesuaikan dengan ketentuan pembelajaran *HOTS*.
2. Lalu selanjutnya guru sudah menjalankan pembelajaran sesuai dengan karakteristik pembelajaran *High Order Thinking Skill* yaitu di antaranya Aktif dalam berfikir, memformulasikan masalah, mengkaji permasalahan kompleks, berfikir divergen dan mengembangkan ide, memerintahkan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, memerintahkan siswa untuk mau berfikir kritis dan menyelesaikan masalah secara kreatif, dan selanjutnya memancing siswa untuk berfikir analitik, evaluatif, dan membuat keputusan.
3. Dan pada pembelajaran *high order thinking skill (hots)* pada penilaian aspek kognitifnya melalui beberapa proses diantaranya adalah : Mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai lalu menciptakan.
4. Terakhir pada pada Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung ada beberapa poin yang ditemukan seperti jika dalam faktor pendukung terdapat penjelasan sebaga berikut :

Pada saat pelaksanaan pembelajaran *high order thinking skill* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas X MA Al-Irsyad Darussalam fajar bulan kecamatan way tenong kabupaten lampung barat, dapat dilihat semua hal tersebut sudah terlaksanakan dengan baik dan benar. Namun dalam pelaksanaannya pendidik mengalami beberapa faktor yang dirasa menghambat pembelajaran di antara faktor-faktor tersebut adalah :

Faktor sarana pra sarana, sekolah masih belum mempunyai perlengkapan sarana dan pra sarana yang cukup untuk mendukung pembelajaran *high order thinking skill* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, contoh nya proyektor dan lcd yang ada di sekolah terbatas jadi pada saat penggunaanya diwaktu bersamaan salah satu harus ada yang tidak memakai sarana tersebut dulu sehingga hal ini membuat guru sedikit kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran karena tidak ada alat bantu untuk bisa menampilkan sebuah gambar atau vidio. Lalu terkadang Siswa kurang memperhatikan, pada saat pembeajaran sedang berlangsung memang terkadang siswa kurang memperhatikan atas apa yang sedang guru jelaskan sehingga hal itu membuat sebagian guru merasa kesulitan dalam penyampaian pembelajaran

Dan terkadang saat mereka di perintahkan untuk menyampaikan pendapat beberapa dar mereka juga kurang tepat saat di perintahkan oleh gurunya untuk menyampaikan pendapatnya sehingga karena hal ini proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemikiran kritis siswa menjadi terhambat. Selain hal itu hal yang juga menghambat guru dalam proses pembelajaran adalah masih ada beberapa siswa yang kesulitan membaca tulisan-tulisan arab. Dan Guru juga memiliki sedikit keterhambatan pada saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi karena dalam hal ini guru di tuntutan untuk memiliki skill dan penguatan keterampilan yang optimal dalam mengajar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dipaparkan oleh penulis, maka ada beberapa hal yang bisa dijadikan sebagai saran atau rekomendasi untuk semua pihak yang berhubungan dengan pembelajaran *high order thinking skill* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas X MA Al-Irsyad Darussalam fajar bulan kecamatan way tenong kabupaten lampung barat, adapun saran tersebut di antaranya adalah :

1. Untuk Kepala Madrasah
 - a. Supaya pelaksanaan pembelajaran bisa berlangsung secara aktif dan efektif, maka untuk pendidik ataupun peserta didiknya harus terus selalu memperhatikan atau mengadakan pemantauan secara bertahap pada proses pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Di adakan sanksi, jadi untuk para siswa dan guru yang masih belum bisa mentaati peraturan yang berlaku di MA Al-Irsyad Darussalam Lampung Barat maka sudah seharusnya pihak sekolah memberikan sanksi berupa teguran agar memotivasi mereka untuk mau mentaati peraturan yang berlaku di sekolah.
2. Guru
 - a. Guru pada saat guru berada di sebuah lingkup pendidikan sudah seharusnya seorang guru harus menyadari tanggung jawab, peran, fungsi inti, dan mereka harus juga bisa menjadi panutan dalam hal kedisiplinan yang tertib dan baik.
 - b. Kenyamanan peserta didik pada saat jam pelajaran sedang berlangsung itu juga harus di perhatikan oleh guru, jadi guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif juga efektif agar siswanya merasa senang dan nyaman saat belajar di ruang kelas.
3. Siswa MA Al-Irsyad Darussalam Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

Dengan diadakanya pembelajaran *high order thinking skill* ini diharapkan para peserta didik di MA Al-Irsyad Darussalam bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan efektif, serta mereka bisa mengembangkan kemampuan mereka dalam berfikir kreatif dan berfikir kritis tanpaharus mereka diberi stimulus dari gurunya secara terus menerus, dengan adanya pembelajaran *high order thinking skill* juga akan melatih siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya pada saat jam pelajaran berlangsung sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif.
4. Peneliti setelahnya

Bagi peneliti yang akan datang setelah penelitian ini, diharapkan agar penelitian ini bisa memberikan pengetahuan yang lebih luas untuk bisa melengkapi data penelitian yang juga menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi yang bijak dan juga mendetail sehingga bisa melakukan penelitian secara luas dan mendalam mengenai pembelajaran *high order thinking skill* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis agar bisa mengembangkan data dan juga mempermudah proses analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Razali Ansri Irianto Bansu, *Higher Order Thinking Skill (HOTS) Bagi Kaum Milenial melalui Inovasi Pembelajaran Matematika*, Malang: CV IRDH, 2020.
- Ahmadi Abu dan Nurbuko Cholid, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Al-Azmi Mustafa, *Studies in Hadith Methodology and Literatur*, USA: American Trust Publication, 2012.
- Al-Ghouri al-Majdi Abdu, *Mu'jam al-Musthalahat al-Haditsah*, Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2007
- Ali Fuadillah, "Implementasi HOTS Pada Kurikulum 2013", dalam *Jurnal Inventa*, Vol 3, h. 3
- Ali Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1996.
- Al-Qattan Khalil Manna, *fi 'Ulum al-Qur'an* (Qahirab: Maktabah Wahbah,tt)
- Ananda Rusydi, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI) , 2019.
- Anwar Chairul, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.
- Anwar Chairul, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2017
- Anwar Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2022.
- Anwar Chairul, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad ke-21*, Yogyakarta: Bangutapan, 2019
- D. R. Krathwol (2002), *A Revision of Bloom's taxonomy: An overview. Theory into Practice*, 41 (4), 2004.
- Dinni Nur Husna, *HOTS (Higher Order Thinking Skills) dan Kaitanya dengan Kemampuan Literasi Matematika*, Prisma, No 1, 2018.
- Dkk, Muhaimin , *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Wali Press, 2009.
- Et.al Ariyana Yoki, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018.
- Et. al Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta : CV, Pustaka Ilmu, 2020.
- Fanami, "Strategi Pengembangan soal Hots Pada Kurikulum 2013", Dalam *jurnal Journal Of Islamic Religious Education*, Vol 2. 2018
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002.
- Hatta, Saputra, *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguatan Mutu Pembelajaran Dengan Penerapan HOTS (High Order Thinking Skills)*, Bandung: Smile's Publishing, 2016.

- Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).
- Hidayat Imam, “Kompetensi Guru dalam pembelajaran PAI berbasis High Order Thinking Skill (HOTS) di sekolah menengah pertama” dalam *Khazanah Pendidikan Islam*, vol. 2
- Majid Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Mardianto, *Pembelajaran Tematik*, Medan: Perdana Publising, 2011.
- Marhaya, “Metode Pembelajaran Al-Qur’an Hadist dan Problematikanya”, UIN Alauddin Makassar, 539, 2013.
- Masrifah Siti, Kepala Sekolah, *Wawancara Pra-Penelitian*, MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat, 30 Oktober 2022
- Mukni’ah, *Perencanaan Pembelajaran*, Jember: Pustaka Belajar, 2016.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Nugraha Enung, *Integrasi Program Tahfizh Al-Qur’an Dengan High Order Thinking Skills (HOTS) Model di Sekolah Dasar*, *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, Vol 12, No 2, Juli-Desember 2020.
- Nugroho Arifin, *HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep Pembelajaran Penelitian dan soal-soal)*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.
- Nur’aeni Nia, *Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas IX di Mts Negeri 4 Karawang*, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 7, No 4 Agustus 2021.
- Nurdin Arbain, *Pembelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah*.
- Nurwanti Sri, *Panduan Penyusunan SILABUS dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Familia, 2015.
- Observasi yang di lakukan di MA Al-Irsyad Darussalam Fajar Bulan Lampung Barat pada hari Kamis, 06 Oktober 2022
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Prasetyo Tri Joko, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Pratiwi Indah Nuning, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi* *Jurnal Ilmiah : Dinamika Sosial*, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017, H.21, <https://journal.undiknasac.id/index.php/fisip/article/view/219>
- Pratiwi Indah Zulfa, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis High Order Thinking Skill (HOTS) (Studi Analisis Pada Kelas XI di SMA Dharma Karya UT Tangerang Selatan)*, *Jurnal Qiro’ah*, Vol. 10, hal 62, 2022.
- Qamariyah Nur Hasanah, *Pemberdayaan High Order Thinking Skill (HOTS) Melalui Penerapan Pembelajaran Fiqih dengan Strategi Discovery*, Tesis UIN Sunan Ampel, 2019.

Ridwan, *Pembelajaran Berbasis Hots*. 3

Rif'an Ali & Qomariyah Siti, *Peningkatan Kemampuan High Order Thinking Skill (HOTS) Siswa Melalui Media Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI MA Mu'allimat Kota Malang*, Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 3, No 1, 1 September 2020

Rohmah Halimatul, *Guru Al-Qur'an Hadist, Wawancara Pra-Penelitian*, MA Al-Irsyad Darussalam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat, 30 Oktober 2022

Sagaela Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: PT Afabeta, 2003.

Sahlan Moh, *Evaluasi Pembelajaran*, Jember: STAIN Jember Press, 2015.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Belajar yang Mempengaruhi*, Jakarta :Rineka Cipta, 1995.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Tanzeh Ahmad, *Metodelogi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2013

Tim Kemendikbud, *Buku Penilaian Berorientasi High Order Thinking Skills*, Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009.

Uhbiyati Nur dan Ahmadi Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003

Wardana, Djamaluddin Ahdar, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, Jakarta: CV.Kaaffah Learning Center, 2019.

Warti Eli, *Pembelajaran HOTS (High Order Thinking Skills) Melalui Penerapan Berbagai Metode Pembelajaran*, Malang : Media Nusa Creative, 2015.